

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai analisis tingkat profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di BEI maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil SPSS secara simultan, menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Hal ini dilihat dari nilai F-statistik yang lebih besar dari F-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPL, PPAP, NIM, LDR, dan BOPO secara bersama-sama mempengaruhi variabel ROA.
2. Berdasarkan hasil SPSS secara parsial, yang dominan pengaruhnya terhadap ROA adalah CAR. Hal ini dilihat dari tingkat signifikansi yang menyatakan bahwa tingkat signifikansi CAR lebih besar dari tingkat signifikansi NPL, NIM, dan BOPO. Variabel CAR berhubungan positif dan signifikan, hal ini dikarenakan bila semakin besar dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan maka dapat mempengaruhi tingkat ROA.

5.2. Saran

1. Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan profitabilitas emiten (perusahaan) diharapkan selalu

menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diharapkan emiten (perusahaan) mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta meminimalkan kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Sesuai dengan standar yang ditetapkan *Bank of International Settlements* (BIS) maka perusahaan perbankan wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Sedangkan, bagi investor *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya. Karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank, maka semakin tinggi juga *Return On Asset*-nya yang berarti semakin tinggi juga kinerja keuangan bank tersebut.

2. Dalam menentukan variabel, peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah variabel lain diluar variabel penelitian yang telah dilakukan karena diduga masih banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan, dan menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga hasil analisisnya dapat lebih memenuhi kondisi yang sesungguhnya di lapangan.